

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *scramble* pada mata pelajaran Aqidah akhlak materi kalimat tayibah 2 terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 tahap, adapun tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Kegiatan awal: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama.
 - b) Kegiatan inti: Guru menyajikan materi kalimat tayibah 2 sesuai kompetensi yang ingin dicapai, Guru membagikan lembar kerja, Siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban.
 - c) Kegiatan penutup: Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu, Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan model *scramble*
2. Pembelajaran menggunakan model *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Pucung dalam pembelajaran Aqidah akhlak.

Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 69,36 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 21 siswa (51,21%) dan <75 sebanyak 20 siswa (48,78%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 76,82 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 36 siswa (87,80%) dan <75 sebanyak 5 siswa (12,19%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 73,03 begitu pula pada ketuntasan belajar Aqidah akhlak terjadi peningkatan sebesar 36,59% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Pucung Ngantru, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model *scramble* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi Guru MIN Pucung Ngantru. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. yang tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model

scramble dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan

3. Bagi Siswa MIN Pucung Ngantru. Agar siswa termotivasi dalam belajar, model pembelajaran menggunakan model *scramble* dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada siswa lain.
4. Bagi Pembaca. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi
5. Bagi Peneliti Lain atau Peneliti Selanjtnya. Agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
6. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.